

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya teknologi informasi sangatlah sulit dipisahkan terlebih dengan adanya sistem informasi yang kini sudah berkembang luas, mengharuskan semua orang untuk terus update dalam perkembangan informasi yang ada, sebagaimana mestinya di zaman modern seperti saat ini sudah banyak sistem informasi yang dirancang guna mempermudah manusia dalam memperoleh berita dan informasi secara cepat dan akurat, jika kita kaitkan dengan teori mengenai sistem informasi, maka disitu sudah sangat jelas mengenai tujuan dan fungsinya sehingga dengan begitu maka sistem informasi akan menjadi salah satu penunjang bagi kemajuan pendidikan.

Teknologi informasi juga menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan sistem informasi madrasah yang ada di MTS Raudlatul Athfal, yang mana hal ini sistem informasi dijadikan sebagai kunci utama dalam mengelola semua data-data dan informasi yang bersangkutan dengan lembaga, guna lebih menghasilkan informasi yang jauh lebih akurat serta mudah dalam pengelolaannya,

Sistem informasi manajemen ialah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu kegiatan dalam pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh pengguna sehingga itu akan mampu memberikan kemudahan bagi setiap orang yang membutuhkan serta mampu memberi kemudahan dalam mengakses informasi yang diperlukan guna mendukung dalam membuat perencanaan dan

penilaian terhadap aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan, sama halnya dengan pendapat “ Raymond Me Lead Jr, mengemukakan bahwasanya sistem berbasis Komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya”¹

Sedangkan Sistem informasi dalam pendidikan merupakan bentuk dari perubahan dalam pengelolaan pendidikan, melalui pengembangan secara terpadu mulai dari pengelolaan lembaga maupun siswa dan guru, adanya sistem informasi tidak hanya diharapkan mampu memperoleh informasi secara cepat dan akurat saja, akan tetapi dengan sistem informasi ini juga mampu membantu perencanaan pendidikan sehingga bisa meningkatkan sistem pelayanannya, guna lebih meningkatkan kualitas dari lembaga/madrasah.²

Dalam era yang kini serba komputerisasi ini mengelola lembaga pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi sudah menjadi perubahan yang signifikan terutama dalam pengelolaan pendataan yang ada di lembaga/madrasah, dengan menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan itu sudah menjadi langkah dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari lembaga tersebut.³ Sebagai salah satu yang terkena dampak adanya sistem informasi ialah sekolah, dimana sistem informasi

¹ Eti Rochaety, “*Sistem informasi manajemen*”, et. Faizal Ridwan. Z, et. Al. (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 9

² Sri Marmoah, “*administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*”, (yogyakarta, CV Budi Utama,2016), hlm. 247-249

³ Syahrul, *Sistem ifnromasi manajemen pendidikan: dari dukungan Negara hingga sistem dukungan keputusan pada pendidikan tinggi*, Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-35, Th.XXII, November 2016, hlm.158

menjadi kebutuhan bagi sekolah yang awalnya dilakukan secara manual, kini mampu dikelola dengan menjadi lebih efisien⁴

Kemajuan teknologi informasi yang pesat merupakan penyebab dari perubahan sistem pendidikan, hal ini membuat masyarakat untuk terlibat langsung dalam pengaksesan informasi mengenai sekolah, tidak hanya guru maupun siswa, namun tentunya hadirnya teknologi informasi diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih efektif, dengan hal ini sekolah dituntut untuk mampu mengelola dan terus mengembangkan sistem informasi manajemen guna sebagai penunjang dari pelayanan sekolah terhadap segala informasi yang memang dibutuhkan adanya, sehingga semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi sekolah mampu mengaksesnya dengan mudah.⁵

Perubahan zaman memanglah menjadi tantangan tersendiri, terlebih dengan adanya teknologi informasi, semua lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan sistem digitalisasi, tersedianya sistem informasi manajemen menjadi bukti dari perubahan, dalam hal ini setiap lembaga pendidikan dituntut harus mampu mengelola sistem informasi lembaga pendidikan, guna menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan cepat, ketersedianya sistem informasi yang baik itu mampu memberikan proses pengelolaan lembaga yang berkualitas, baik dari segi pengelolaan lembaga, siswa, maupun guru dan

⁴ Mayang Sari , *sistem informasi akademik desktop pada madrasah aliyah Ar-rahman sungai tabuk*, Technologia, Vol 8, No. 1, januari-maret 2017, hlm. 40

⁵ Honkis, “*Aplikasi sistem informasi manajemen sekolah dasar pilar bangsa untuk meningkatkan layanan pendidikan*”, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIV, No. 2, Oktober 2017, hlm. 2

fasilitas sekolah, dengan adanya sistem informasi yang modern maka diharapkan mampu menunjang pelayanan sistem informasi madrasah.

Sistem informasi manajemen kini sudah banyak dikenal oleh masyarakat, terlebih dalam dunia pendidikan, dimana dengan adanya sistem informasi manajemen kini pihak lembaga atau madrasah sudah tidak merasa kesulitan dalam mengelola data, adanya teknologi informasi tentunya sangat membantu lembaga pendidikan dalam menciptakan informasi yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam bidang pendataan, dengan begitu kini setiap madrasah/lembaga sudah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan, seperti halnya EMIS, adanya EMIS disini sangat membantu dalam mengelola data siswa, maupun guru yang ada di madrasah, dalam era globalisasi ini bagi setiap madrasah atau lembaga pendidikan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dan keharusan tersendiri guna mendukung terlaksananya sistem pendataan yang lebih efektif dan efisien.⁶

EMIS di MTS Raudlatul Athfal digunakan sebagai alat untuk mengelola data-data dan informasi terkait lembaga, dimana hal ini disana EMIS dijadikan sebagai salah satu sistem dan sumber informasi dalam melakukan sebuah rencana/program madrasah. adapun dalam penggunaannya EMIS sangatlah di prioritaskan dalam hal pendataan sekolah yakni meliputi pengisian data guru, siswa, dan data-data sekolah lainnya. jika mengacu kepada teori mengenai EMIS tentunya tidak hanya berguna untuk mengelola data dan informasi akan

⁶ Anwar Darwis, *Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan islam*, journal of Islamic education management, Vol. 2, No. 1, April 2017, hlm. 64-66

tetapi juga bisa menjadi wadah penyimpanan terkait semua data-data yang ada, sebagaimana banyak penelitian yang mengemukakan tentang EMIS bahwasanya lebih dari itu EMIS juga bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengambil sebuah keputusan terkait lembaga pendidikan.

Education management information system (EMIS) merupakan salah satu dari sistem informasi terkait dengan data-data yang harus dikumpulkan, ditata serta dimanfaatkan kembali guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan peningkatan lembaga pendidikan/madrasah.⁷ adanya EMIS memang menjadi keuntungan tersendiri bagi setiap lembaga, dimana dalam pengelolaan EMIS kini lembaga/madrasah dapat mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan cepat serta dengan harapan mampu meningkatkan pelayanan sistem terhadap pengelolaan madrasah.⁸

Berdasarkan data resmi yang dihimpun oleh kementerian agama melalui sistem informasi dan manajemen, saat ini direktorat jenderal pendidikan islam melayani sejumlah subjek pelayanan mencakup lembaga pendidikan islam/madrasah, dalam hal ini kementerian agama memberikan perhatian terhadap lembaga pendidikan islam melalui adanya sistem informasi agar mampu mengelola lembaga melalui sejumlah layanan yang diberikan oleh jenderal pendidikan islam yakni mencakup lembaga, pendidik dan peserta didik.⁹ Dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana yang di harapkan, maka lembaga pendidikan islam/madrasah tentunya perlu didukung dengan

⁷ Yusufhandi Miarso, "*Menyemai benih teknologi pendidikan*" (Jakarta, kencana, 2016), hlm.629

⁸ Selvia Arfan, *penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di MI Nasrul Haq*, Jurnal Idaarah, Vol 3, No. 2, desember 2019, hlm. 294

⁹ Ahmad zayadi, "*Buku putih pesantren madalah*", (forum komunikasi pesantren)

tersedianya data dan informasi pendidikan islam yang lengkap, akurat, terpercaya dan tepat waktu, untuk itu sebagaimana berdasarkan keputusan direktur jenderal pendidikan islam, menimbang bahwasanya setiap lembaga pendidikan harus memiliki sistem informasi yang mampu menyajikan informasi secara tepat dan akurat guna untuk penguatan data pendidikan islam.¹⁰

Sebagai fasilitas yang telah disediakan oleh kementerian agama pusat, sistem EMIS berperan sebagai sumber data, EMIS diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang akurat guna sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan terhadap madrasah agar mampu meningkatkan eksistensinya dalam sistem pendataannya.¹¹ EMIS juga bisa kita artikan sebagai alat/sistem yang digunakan dalam melakukan pendataan pendidikan, pendataan EMIS hanya khusus untuk lembaga pendidikan yang bernaungan kementerian agama, yang mana pada hal ini kementerian agama bertanggung jawab atas pendataan EMIS.¹² selain itu EMIS juga bertanggung jawab atas segala pengolahan informasi yakni meliputi pengumpulan, pemrosesan, menganalisis, publikasi, serta berbagai layanan informasi untuk pengguna informasi pendidikan.¹³

Penerapan EMIS tentunya tidak langsung berjalan mulus, akan tetapi terdapat beberapa data yang perlu untuk terus diperbaharui guna mendukung

¹⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor: 63, Tahun 2016

¹¹ Fuadi Aziz, "pengambilan kebijakan berbasis education management information system (EMIS)", jurnal pendidikan islam, Vol 3, No.1, juni 2014, hlm.150

¹² Evy ramadina, *pengelolaan education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan*, jurnal sistem informasi indonesia (JSII), Vol 2, No. 1, 2017, hlm. 3

¹³ Tegegn Nuresu Wako, "education management informasi system", (NESIS/UNESCO, November 2003), hlm.1

terciptanya informasi yang update sehingga data dan informasi yang dihasilkan sudah mampu memberikan kepastian, dan kepercayaan bagi si pengguna, EMIS merupakan sebagai alat dalam pendataan data pendidikan islam yang setiap semester harus melakukan pengaploudtan data untuk menimbang dan mengawasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam lembaga/ madrasah.¹⁴

Banyaknya permasalahan mengenai ketidakefektifan sistem informasi yang digunakan khususnya EMIS yang sejak dulu sudah menjadi tempat pengolahan dan penyimpanan data membuat banyak pihak masih remang-remang dalam mengelola sistem informasi, dan itu tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi termasuk perubahan mengeturan EMIS itu sendiri, jika dikaitkan dengan realita sekarang, banyak lembaga pendidikan yang masih kesulitan dalam mengelola informasi khususnya dalam penginputan data sekolah ke dalam berbagai aplikasi yang kini menjadi tempat penyimpanan semua data seperti halnya EMIS.

Dari hasil wawancara saya dengan operator madrasah MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang mengenai penggunaan EMIS ini, beliau mengemukakan meskipun EMIS sudah menjadi jalan alternatif bagi lembaga dalam mengelola data namun kendala yang dihadapi masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu seringnya terkendala dari akses jaringan internetnya, akibat letak wilayah yang sulitnya akan jaringan, selain itu seringkali server EMIS yang mengalami eror dalam penginputan data.

¹⁴ Nadia fairuza azzahra, “*dampak undang-undang terhadap sistem pendidikan Indonesia sebuah proyeksi*”, (Jakarta, CIPS, 2020), hlm. 25

Keefektifan pengelolaan aplikasi EMIS tentunya harus ditunjang dengan adanya teknologi informasi yang memang benar-benar memadai, seperti ketersediaan laptop, komputer, software, hardware serta kelancaran jaringan dalam pengelolaan EMIS, guna memberikan kenyamanan kepada operator dalam mengelola data EMIS, operator diharuskan memang benar-benar memiliki keahlian dalam mengelola sistem informasi agar mampu menciptakan kinerja yang baik, seorang operator dituntut memberikan pelayanan dalam pendataan, baik itu meliputi data lembaga, guru, maupun siswa.¹⁵

Sampai saat ini banyak lembaga pendidikan kurang efektif dalam pengelolaan data, serta menganggap bahwa data EMIS tidak begitu penting untuk di kelola, salah satu faktor dari ketidakefektifan pengelolaan data yaitu terletak pada ketidakersediannya sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan, sehingga itu menjadi menghambat dalam memperoleh informasi terkini, seperti halnya tidak dapat mengupload data baru serta banyaknya lembaga pendidikan melalaikan pendataan EMIS hingga tidak tepat waktu dalam pengisian data serta penguploadan data dan itu sangatlah mempengaruhi terhadap sistem pelayanan di madrasah.¹⁶

Pada umumnya EMIS di madrasah digunakan untuk membantu proses pendataan mengenai segala sesuatu kebutuhan lembaga, baik itu meliputi data siswa, guru, sarpras dan lain-lainnya, EMIS juga digunakan sebagai salah satu cara untuk mengelola informasi madrasah, sehingga data EMIS akan sangat

¹⁵ Sri emy mulyani, “*pengaruh kualitas pelayanan operator madrasah terhadap kepuasan kerja guru madrasah aliyah plus nurul islam sekarbela kota mataram*”, prosiding seminar nasional LPP mandala, sabtu 29 september, 2018, hlm. 394s

¹⁶ Nia kumaladewi, “*rancang bangun aplikasi manajemen database sekolah: studi kasus lembaga pendidikan maarif nahdatul ulama*”, Jakarta, hlm. 52

membantu pihak lembaga untuk selalu menghasilkan informasi-informasi secara cepat dan akurat, selain itu EMIS juga membutuhkan ketelatenan operator dalam mengelolanya agar data EMIS dapat selalu update sehingga itu akan meningkatkan kinerja dari EMIS tersebut.

Banyaknya fakta dilapangan tentang ketidakefektifan pengelolaan EMIS sangatlah disayangkan adanya, mulai dari ketidak pedulian lembaga terhadap data EMIS hingga kepada kesulitan para operator dalam mengelola data EMIS, sehingga itu akan mempengaruhi sistem informasi dilembaga, dengan hal ini maka diperlukanlah keefektifan pengelolaan informasi guna mampu memberikan pelayanan terhadap sistem informasi yang ada di madrasah. serta untuk menciptakan kepuasan para pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi terlebih lagi yang berbasis aplikasi online yang mencakup pengelolaan data-data yang bersifat wajib bagi madrasah, sebagaimana pernyataan dari operator di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang, beliau memang membenarkan bahwasanya sulit sekali menemukan pengelolaan informasi yang efektif, terlebih dalam proses pendataan yang memang harus benar-benar di kelola dengan baik, guna menghasilkan informasi yang cepat tepat, serta akurat dalam kebenarannya.¹⁷

Dari permasalahan diatas, peneliti mengangkat judul tentang efektifitas penggunaan EMIS dalam menunjang pelayanan sistem informasi madrasah di MTS Raudlatul Athfal dengan tujuan untuk mengetahui dan meneliti bagaimana penggunaan EMIS di MTS Raudlatul Athfal serta seberapa efektif

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru madrasah di MTS Raudlatul Athfal : bapak sutrisno, pda tanggal 14 Mei 2020

pengelolaan EMIS yang dilakukan di MTS Raudlatul Athfal, sehingga mampu menunjang pelayanan sistem informasi yang ada di sana.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini ialah mengenai sistem informasi manajemen yang berupa education management information system (EMIS) mengenai efektivitas pengelolaannya sebagai penunjang pelayanan informasi madrasah di MTS audlatul Athfal Tambak Omben Sampang.

1. Bagaimana pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang?
2. Bagaimana penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) terhadap pelayanan informasi di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang.
2. Untuk mengetahui penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) terhadap pelayanan sistem informasi di MTS Raudlatul Aathfal Tambak Omben Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengenai keefektifan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) di madrasah, agar mampu menunjang pelayanan informasi madrasah sehingga mampu mengalami perkembangan.
- b. Memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam ilmu sistem informasi manajemen khususnya dalam *Education Management Information System* (EMIS).
- c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen, khususnya *Education Management Information System* (EMIS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya efektivitas penggunaan sistem informasi pendidikan (EMIS) agar mampu menghasilkan pelayanan informasi madrasah yang berkualitas.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS).

c. Bagi Operator Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam mengelola sistem informasi manajemen EMIS agar mampu menunjang pelayanan informasi madrasah.

d. Bagi Umum

Dapat dijadikan pedoman bagi para pembaca dalam ilmu sistem informasi manajemen yang berminat untuk mengetahui lebih dalam tentang dunia pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas ialah berasal dari kata *effective* yang berarti ditaati, mujarab, manjur, berhasil, dan mustajab, adapun dalam KBBI kata efektivitas berasal dari kata *efek* yang artinya mujarab atau manjur. kata efektifitas banyak digunakan dalam istilah pekerjaan yang berhasil dilakukan, seiring waktu kata efektivitas diidentik dari keberhasilan sesuatu atas tercapainya tujuan yang ingin di capai.¹⁸ efektifitas juga merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat, efektivitas juga dijadikan sebagai tolak ukur dari sebuah organisasi mengenai sejauh mana pencapaian dan keberhasilan dari organisasi.¹⁹

Dapat kita pahami mengenai efektifitas, ialah merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keberhasilan dari pekerjaan yang telah dilakukan hingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Education Management Information System (EMIS)*

Education management informasi system (EMIS) ialah sebuah metode manajemen untuk mengatur dan mengelola data-data dalam

¹⁸ Arbangi, "*manajemen mutu pendidikan*", (Jakarta, Kencana, 2016), hlm. 211

¹⁹ Ricky W. Griffin, "*manajemen*", (Jakarta, Erlangga, 2004), hlm.88

lembaga pendidikan hingga menjadi sebuah informasi, dalam EMIS tentunya informasi yang dihasilkan dapat disimpan, ditelaah, di analisis, di proses dan di sajikan serta diambil kembali untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan data-data tersebut. adanya EMIS tentunya mampu mempermudah proses pendataan yang ada di lembaga pendidikan khususnya di lembaga yang bernaungan kementerian agama.²⁰

3. Pelayanan

Pelayanan berasal dari kata “service” yang memiliki arti sebuah layanan, namun esensinya pelayanan ialah merupakan suatu proses dimana pada hal ini terdiri dari serangkaian aktivitas dan tindakan dalam proses interaksi sebagai bentuk penyampaian jasa kepada pelanggan, dengan tujuan mampu mendapat keuntungan. adapun pelayanan disini ialah untuk mengenalkan jasa kepada pelanggan, pelayanan juga diberikan kepada pelanggan sebagai bentuk dari tanggung jawab serta memberikan kenyamanan kepada pihak yang menggunakan jasa.²¹

Dapat kita pahami mengenai pelayanan, bahwasanya pemberian pelayanan merupakan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas dari jasa, sehingga masyarakat akan mampu tertarik terhadap produk/ jasa yang tawarkan.

4. Informasi sekolah/madrasah

Sistem informasi sekolah/madrasah merupakan sistem yang memberikan informasi kepada masyarakat, guru, siswa serta orang tua

²⁰ Fuadi Aziz, *pengambilan kebijakan berbasis education management information system (EMIS)*, jurnal pendidikan islam, vol.III, No. 1, juni 2014, hlm. 139

²¹ Lely indah mindarti, “*manajemen pelayanan publik*”, (Malang, UB press, 2016), hlm. 2

siswa,²² pada dasarnya sistem informasi pada madrasah itu sangatlah dibutuhkan adanya, mengingat pada zaman dulu, dimana keterbatasan sistem informasi menjadi penghambat terlaksananya pekerjaan pendataan mengenai lembaga, dengan terwujudnya sistem informasi di lembaga maka tentu sudah mempermudah dalam mengelola informasi serta data yang berkaitan madrasah, guru, maupun siswa. sehingga dengan hal ini maka segala informasi bisa diakses dengan mudah.²³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai uraian diatas ialah bahwasanya dalam sebuah lembaga pendidikan keefektifan pengelolaan informasi sangatlah dibutuhkan guna untuk memudahkan pelayanan informasi yang ada di sekolah/madrasah, sebagai salah satu instrumen dalam mengelola informasi agar lebih cepat, tepat serta akurat tentunya dengan menggunakan EMIS sebagai wujud dari terbentuknya sistem informasi manajemen yang mampu memudahkan sekolah/madrasah untuk mengelola data-data serta informasi yang sangat menjadi kebutuhan setiap lembaga agar menciptakan pelayanan yang lebih berkualitas bagi seluruh warga sekolah dan seluruh pihak pemangku kepentingan sekolah.

Dalam pendataan yang dilakukan oleh madrasah itu tentunya sangatlah bergantung pada pengelolaan EMIS yang dilakukan, keefektifan pengelolaan EMIS itu sangatlah mempengaruhi kinerja dari EMIS tersebut, semakin baik kita mengelola EMIS maka itu akan mampu

²² Dayat kurniawan, "*membangun aplikasi elektronika dengan raspberry 2 dan whatsapp*", (Jakarta, PT. Elex media komputindo, 2016), hlm. 149

²³ Tata sutabri, "*konsep sistem informasi*", (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2012), hlm.192

memudahkan madrasah untuk terus mendapatkan serta menghasilkan informasi dan data-data secara cepat, akurat dan tepat, selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penggunaan EMIS tentunya pihak lembaga harus betul-betul mempekerjakan operator yang benar memiliki keahlian yang sesuai sehingga itu akan mampu menjadi kunci dari keberhasilan penerapan EMIS.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya itu mampu menjadi acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dimasa akan datang, seperti dalam penelitian, peneliti mengacu kepada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu tentang “sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 PRINGSEWU pada tahun ajaran 2018/2019” dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya sistem informasi manajemen pendidikan sangatlah dibutuhkan adanya, karena mengacu kepada penggunaanya sistem informasi manajemen pendidikan sangat membantu sekolah untuk lebih memudahkan dalam melakukan input-proses-output data sekolah, yakni meliputi data guru, siswa serta berbagai data yang diperlukan untuk dikelola.

Persamaan penelitian diatas yaitu sama-sama mengkaji tentang sistem informasi manajemen pendidikan, yang mana dalam penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan tentang semua temuan-temuan yang ada dilapangan, selain perbedaan

yang hanya terletak pada tempat dan lokasi penelitian, dimana untuk tempat penelitian diatas bertempat di MAN 1 PRINGESWU, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang. didalam penelitian ini, peneliti lebih membahas SIM yang lebih merujuk kepada keefektifan penggunaannya khususnya EMIS yang menjadi sumber informasi sekolah/madrasah, sehingga itu akan mampu menunjang dalam meningkatkan mutu layanan informasi yang ada disekolah, serta mampu menghasilkan dan memberikan informasi-informasi yang berkualitas bagi yang membutuhkannya.

Adapun dalam penelitian ini lebih berfokuskan kepada bagaimana mengelola data dan informasi madrasah dengan efektif agar lembaga mampu menciptakan informasi yang lebih akurat, serta bagaimana lembaga memberikan layanan informasi terkait lembaga kepada pihak yang membutuhkan guna sebagai penunjang untuk merancang, serta memutuskan kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.